

RANPERDA APBD 2024 AKHIRNYA DISETUJUI



Sumber Gambar:

https://boyolali.go.id/files/news/1697870863-23C61F4F-968C-4761-A0D7-5045CCED_9157.jpeg

Isi Berita:

BOYOLALI – Bupati Boyolali, M. Said Hidayat dan Ketua DPRD Kabupaten Boyolali, Marsono didampingi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Boyolali, Eko Mujiono dan Ali Hufroni menyepakati Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kabupaten Boyolali Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2024. Penandatanganan berita acara persetujuan dilakukan pada Jumat (20/10/2023) di Ruang Rapat Paripurna S. Paryanto, SH, MH.

Tiga fraksi yang berada di DPRD yakni Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Fraksi Karya Bangsa, dan Fraksi Indonesia Adil Sejahtera menyampaikan pendapat masing masing Fraksi. Fraksi PDIP yang menyampaikan pandangan yang dibacakan Eka Wardaya, menyetujui Ranperda tersebut.

“Fraksi PDI Perjuangan menyatakan Menerima dan Menyetujui Ranperda tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2024 menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali,” ujarnya.

Sementara itu, dalam APBD 2024 ini, Bupati Said mengatakan bahwa sampai dengan akhir pembahasan, secara akumulatif Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 diestimasikan sebesar Rp2.354.349.000 atau naik Rp. 30.272.551.000 dibandingkan pidato sebelumnya pada Rapat Paripurna Penyampaian Nota Keuangan saat itu Pendapatan Daerah direncanakan sebesar Rp 2.324.076562.000.

Angka tersebut dengan rincian pendapatan asli daerah (PAD) pada APBD Tahun Anggaran 2024 diestimasi sejumlah Rp 466.535.912.000 dan Pendapatan Transfer Rp

1.887.813.201.000, serta Pendapatan Daerah yang Sah yakni dari Pendapatan Hibah pada APBD Tahun Anggaran 2024 diestimasi sebesar Rp 13.505.372.000.

“Dari pencermatan dan penajaman saat pembahasan akhirnya muncul kesepakatan atas Belanja Daerah pada APBD Tahun Anggaran 2024 yaitu diestimasi sebesar Rp 2.402.349.113.000,” ungkap Bupati Said. (Tim Liputan Diskominfo Kabupaten Boyolali)

Sumber Berita:

1. <https://boyolali.go.id/news/ranperda-apbd-2024-akhirnya-disetujui>, “Ranperda APBD 2024 Akhirnya Disetujui”, tanggal 21 Oktober 2023.
2. <https://timlo.net/baca/68719820013/dprd-boyolali-setujui-raperda-tentang-apbd-2024-ini-besaran-angggarannya/>, “DPRD Boyolali Setujui Raperda tentang APBD 2024, Ini Besaran Anggarannya”, tanggal 22 Oktober 2023.

Catatan :

- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.¹
- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.²

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(ijaanambas.blogspot.com\)](https://www.prosespenyusunanapbd.com/), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

² *Ibid*